

**Kecernaan Serat Kasar Dan Kandungan. Lemak Susu Sapi Peranakan Friesian Holstein Akibat Pemberian Hijauan Dengan Ukuran Pemetongan Yang Berbeda.
(Digestion of Crude Fiber and Milk Fat Content of Friesian Holstein Grade with Different Length of Napier Grass)**

NADIYA ANDI NUGROHO. H2B 001 058. 2006.
(Pembimbing: ANI SUSTIYAH dan PRIYO SAMBODHO).

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 September 2004 sampai 15 Desember 2004 di kandang milik Laboratorium Ilmu. Ternak Perah Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencernaan serat kasar dan kandungan lemak susu sapi Peranakan Friesian Holstein akibat pemberian hijauan dengan ukuran pemetongan yang berbeda. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai ukuran hijauan yang ideal terhadap, pencernaan serat kasar dan kandungan lemak susu sehingga dapat digunakan sebagai informasi kepada peternak dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi susu sapi perah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sapi perah. Peranakan Friesian Holstein (PFH) yang berjumlah 6 ekor, dengan kriteria sebagai berikut 1) bulan laktasi 6, 7 dan 8, 2) rerata bobot badan $293,83 \pm 42,79$ kg (CV 14,32 %), 3) rerata produksi susu $4,65 \pm 0,67$ liter (CV = 14,46 %) dan 4) kondisi sehat. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL) yaitu 2 RBSL 30. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah T₀: 45 % konsentrat SP4 + 55 % hijauan rumput gajah dengan ukuran 220 - 260 cm, T₁ : 45 % konsentrat SP4 + 55% hijauan rumput gajah dengan ukuran 40 - 60 cm dan T₂ : 45 % konsentrat SP4 + 55 % hijauan rumput gajah dengan ukuran 5 - 10 cm. Parameter yang diamati adalah konsumsi bahan kering (BK), konsumsi serat kasar (SK), pencernaan serat kasar dan kandungan lemak susu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata konsumsi bahan kering ransum T₀, T₁, dan T₂ berturut-turut adalah 10,52; 10,38 dan 9,63 kg/ekor/hari ($p > 0,05$). Rerata konsumsi serat kasar ransum T₀, T₁, dan T₂ berturut-turut adalah 3,78; 3,77 dan 3,42 kg/ekor/hari ($p > 0,05$). Rerata pencernaan serat kasar ransum T₀, T₁, dan T₂ berturut-turut adalah 55,97; 51,44 dan 55,66 kg/ekor/hari ($p > 0,05$). Rerata produksi susu T₀, T₁, dan T₂ adalah 4,98; 5,08 dan 4,79 liter/ekor/hari ($p > 0,05$). Rerata kandungan lemak susu T₀, T₁, dan T₂ adalah 0,025; 0,028; 0,028 kg/ekor/hari ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemetongan hijauan rumput gajah tidak mempengaruhi rerata konsumsi BK, konsumsi SK, pencernaan SK serta produksi dan kandungan lemak susu.

Kata kunci: PFH, pencernaan, serat kasar, lemak susu